

**LAPORAN KEUANGAN UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA
ANGGARAN BA.018
SEMESTER II TAHUN ANGGARAN 2019**

Balai Besar Veteriner Wates
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2019

JL Raya Yogya Wates Km 27 Wates Kulon Progo

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

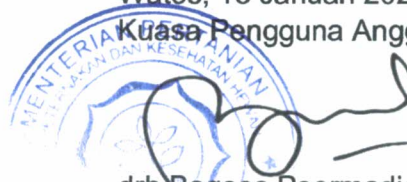
Balai Besar Veteriner Wates adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Balai Besar Veteriner Wates mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Balai Besar Veteriner Wates. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Wates, 13 Januari 2020

Kuasa Pengguna Anggaran,



drh. Bagoes Poermadjaja, M.Sc

NIP. NIP 196308201990031003

Kata Pengantar

Daftar Isi

Pernyataan Tanggung Jawab

Ringkasan

I. Laporan Realisasi Anggaran

II. Neraca

III. Laporan Operasional

IV. Laporan Perubahan Ekuitas

V. Catatan atas Laporan Keuangan

A. Penjelasan Umum

B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran

B.1. Penerimaan Negara Bukan Pajak

B.2. Belanja

B.3. Belanja Pegawai

B.4. Belanja Barang

B.5. Belanja Modal

B.5.1. Belanja Modal Peralatan dan Mesin

B.5.2. Belanja Modal Gedung dan Bangunan

B.5.3. Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan

C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca

C.1. Aset Lancar

C.1.1. Persediaan

C.2. Aset Tetap

C.2.1. Tanah

C.2.2. Peralatan dan Mesin

C.2.3. Gedung dan Bangunan

C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

C.2.5. Aset Tetap Lainnya

C.2.6. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

C.3. Aset Lainnya

C.3.1. Aset Tak Berwujud

C.3.2. Aset Lain-lain

C.3.3. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

C.4. Kewajiban Jangka Pendek

C.4.1. Utang kepada Pihak Ketiga

C.5. Ekuitas

C.5.1. Ekuitas

D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional

D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya

D.2. Beban Pegawai

D.3. Beban Persediaan

D.4. Beban Barang dan Jasa

D.5. Beban Pemeliharaan

D.6. Beban Perjalanan Dinas

D.7. Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat

D.8. Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat

D.9. Beban Penyusutan dan Amortisasi

- D.10. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional
- E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas
 - E.1. Ekuitas Awal
 - E.2. Surplus/Defisit-LO
 - E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar
 - E.4. Transaksi Antar Entitas
 - E.4.1. Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL)
 - E.5. Ekuitas Akhir
- F. Pengungkapan-pengungkapan Lainnya
 - F.1. Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca
 - F.2. Pengungkapan Lain-lain

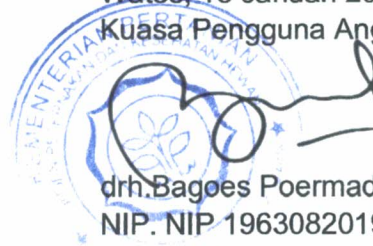

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Balai Besar Veteriner Wates yang terdiri dari: (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2019 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Wates, 13 Januari 2020

Kuasa Pengguna Anggaran,



drh. Bagoes Poermadjaja, M.Sc

NIP. NIP. 196308201990031003

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Balai Besar Veteriner Wates Tahun 2019 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

I. Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2019.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2019 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp2.604.888.650,00 atau mencapai 162,81% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp1.600.000.000,00

Realisasi Belanja Negara pada TA 2019 adalah sebesar Rp87.800.438.172,00 atau mencapai 97,57% dari alokasi anggaran sebesar Rp90.022.219.000,00

II. Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2019.

Nilai Aset per 31 Desember 2019 dicatat dan disajikan sebesar Rp57.188.787.235,00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp20.500.000,00; Aset Tetap (neto) sebesar Rp57.071.662.235,00; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp0,00; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp96.625.000,00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp62.935.647,00 dan Rp57.125.851.588,00.

III. Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp2.604.888.650,00, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp89.696.444.190,00 sehingga terdapat Defisit Kegiatan Operasional senilai Rp-87.091.555.540,00. Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Defisit Rp-250.000,00 dan Defisit Rp0,00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp-87.091.805.540,00.

IV. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2019 adalah sebesar Rp59.022.107.606,00 ditambah Defisit-LO sebesar Rp-87.091.805.540,00 kemudian ditambah/dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai Rp0,00 dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp85.195.549.522,00 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2019 adalah senilai Rp57.125.851.588,00.

V. Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2019 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2019 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

BALAI BESAR VETERINER WATES LAPORAN REALISASI ANGGARAN UNTUK PERIODE YANG BERKAHIR 31 DESEMBER 2019 dan 31 DESEMBER 2018

Uraian	Catatan	31 Desember 2019			31 Desember 2018
		Anggaran	Realisasi	%	Realisasi
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1.	1.600.000.000,00	2.604.888.650,00	162,81	3.004.945.292,00
Jumlah Pendapatan		1.600.000.000,00	2.604.888.650,00	162,81	3.004.945.292,00
BELANJA					
Belanja Pegawai	B.3.	5.972.824.000,00	5.955.770.981,00	99,71	6.048.114.068,00
Belanja Barang	B.4.	81.729.880.000,00	79.592.810.571,00	97,39	115.297.011.623,00
Belanja Modal	B.5.	2.319.515.000,00	2.251.856.620,00	97,08	2.668.539.780,00
Jumlah Belanja		90.022.219.000,00	87.800.438.172,00	97,53	124.013.665.471,00

II. NERACA

BALAI BESAR VETERINER WATES
NERACA
PER 31 DESEMBER 2019 dan 31 DESEMBER 2018

Uraian	Catatan	31 Desember 2019	31 Desember 2018
ASET			
Aset Lancar			
Persediaan	C.1.1.	20.500.000,00	120.000,00
Jumlah Aset Lancar		20.500.000,00	120.000,00
Aset Tetap			
Tanah	C.2.1.	34.029.408.000,00	34.029.408.000,00
Peralatan dan Mesin	C.2.2.	50.687.207.516,00	48.540.345.396,00
Gedung dan Bangunan	C.2.3.	11.710.787.500,00	11.610.793.000,00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.4.	692.348.500,00	692.348.500,00
Aset Tetap Lainnya	C.2.5.	160.625.000,00	160.625.000,00
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.2.6.	-40.208.714.281,00	-36.062.481.862,00
Jumlah Aset Tetap		57.071.662.235,00	58.971.038.034,00
Aset Lainnya			
Aset Tak Berwujud	C.3.1.	96.625.000,00	96.625.000,00
Aset Lain-lain	C.3.2.	16.875.000,00	16.875.000,00
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	C.3.3.	-16.875.000,00	-16.875.000,00
Jumlah Aset Lainnya		96.625.000,00	96.625.000,00
Jumlah Aset		57.188.787.235,00	59.067.783.034,00
Kewajiban Jangka Pendek			
Utang kepada Pihak Ketiga	C.4.1.	62.935.647,00	45.675.428,00
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		62.935.647,00	45.675.428,00
Jumlah Kewajiban		62.935.647,00	45.675.428,00
Ekuitas			
Ekuitas	C.5.	57.125.851.588,00	59.022.107.606,00
Jumlah Ekuitas		57.125.851.588,00	59.022.107.606,00
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		57.188.787.235,00	59.067.783.034,00

III. LAPORAN OPERASIONAL

**BALAI BESAR VETERINER WATES
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 dan 31 DESEMBER 2018**

Uraian	Catatan	31 Desember 2019	31 Desember 2018
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	D.1.	2.604.888.650,00	2.749.767.400,00
JUMLAH PENDAPATAN		2.604.888.650,00	2.749.767.400,00
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2.	5.957.718.231,00	6.047.192.666,00
Beban Persediaan	D.3.	7.153.651.130,00	1.586.218.138,00
Beban Barang dan Jasa	D.4.	10.250.235.648,00	37.839.244.021,00
Beban Pemeliharaan	D.5.	1.510.808.882,00	958.659.390,00
Beban Perjalanan Dinas	D.6.	8.215.470.980,00	12.335.205.343,00
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	D.7.	52.462.326.900,00	62.579.026.480,00
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.9.	4.146.232.419,00	4.670.231.000,00
JUMLAH BEBAN		89.696.444.190,00	126.015.777.038,00
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL		-87.091.555.540,00	-123.266.009.638,00
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	D.10.	0,00	214.167.786,00
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.10.	0,00	41.010.106,00
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.10.	250.000,00	0,00
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		-250.000,00	255.177.892,00
SURPLUS/DEFISIT - LO		-87.091.805.540,00	-123.010.831.746,00

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

**BALAI BESAR VETERINER WATES
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 dan 31 DESEMBER 2018**

Uraian	Catatan	31 Desember 2019	31 Desember 2018
EKUITAS AWAL	E.1.	59.022.107.606,00	61.024.219.173,00
SURPLUS/DEFISIT-LO	E.2.	-87.091.805.540,00	-123.010.831.746,00
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS YANG ANTARA LAIN BERASAL DARI DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR	E.3.	0,00	0,00
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.4.	85.195.549.522,00	121.008.720.179,00
EKUITAS AKHIR	E.5.	57.125.851.588,00	59.022.107.606,00

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Balai Besar Veteriner Wates

Balai Besar Veteriner Wates - Yogyakarta didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk melaksanakan penyidikan, pengujian veteriner dan pengembangan teknik dan metode pengujian veteriner.

Untuk mewujudkan tujuan diatas Balai Besar Veteriner Wates menetapkan Visi " Terwujudnya Pelayanan Prima melalui Penyidikan dan Pengujian Veteriner serta pengembangan teknik dan metode pengujian veteriner yang berbasis Laboratorium Terakreditasi.

Untuk mewujudkan visi tersebut Balai Besar Veteriner Wates melakukan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut :

- Selalu berusaha menerapkan sistem mutu dan mengembangkannya agar selalu dapat menjawab tuntutan stake holder.
- Meningkatkan profesionalisme dan kemandirian di bidang penyidikan, pengujian, dan sistem informasi penyakit hewan.
- Senantiasa meningkatkan kualitas SDM, Teknologi, dan Metode yang relevan untuk memperbaiki efektifitas sistem manajemen.
- Menjadi laboratorium rujukan yang handal untuk pengujian penyakit Anthrax, Avian Influenza, Salmonella, dan penyakit Sapi Gila (Bovine Spongiform Encephalopathy).

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2019 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Balai Besar Veteriner Wates. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemendan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Neraca. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

A.3. Basis Akuntansi

Balai Besar Veteriner Wates menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran basis kas untuk disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar.

Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Balai Besar Veteriner Wates dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2019 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Balai Besar Veteriner Wates yang merupakan entitas pelaporan dari Kementerian Pertanian. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Balai Besar Veteriner Wates adalah sebagai berikut:

(1) Pendapatan - LRA

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(2) Pendapatan - LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.

- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(5) Aset

- Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.
- a. Aset Lancar**
- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.
 - Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
 - Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/ Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang

menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal

- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);

- c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
 - Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana diubah dengan PMK 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d 50 tahun
Jakan, Irigasi dan Jaringan	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan / dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA, Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat netto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor:620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa aset tak berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
Software Komputer	04
Franchise	05
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.

- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
 - a. Kewajiban Jangka Pendek
Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
 - b. Kewajiban Jangka Panjang
Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

(7) Ekuitas

- Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Balai Besar Veteriner Wates telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

Uraian	Anggaran Awal	Anggaran Setal Revisi
Pendapatan		
Pendapatan Administrasi Dan Penegakan Hukum	1.600.000.000,00	1.600.000.000,00
Jumlah Pendapatan	1.600.000.000,00	1.600.000.000,00
Belanja		
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	6.307.747.000,00	5.972.824.000,00
Belanja Barang Operasional	1.404.040.000,00	1.270.440.000,00
Belanja Barang Non Operasional	17.469.950.000,00	8.752.951.000,00
Belanja Barang Persediaan	7.812.950.000,00	7.232.806.000,00
Belanja Jasa	1.604.800.000,00	1.884.416.000,00
Belanja Pemeliharaan	1.185.438.000,00	1.548.813.000,00
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	4.581.484.000,00	8.549.554.000,00
Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda	37.613.400.000,00	52.490.900.000,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	15.000.000,00	2.219.415.000,00
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	100.100.000,00	100.100.000,00
Jumlah Belanja	78.094.909.000,00	90.022.219.000,00

B.1. PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp2.604.888.650,00 atau mencapai 162,81% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp1.600.000.000,00. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2019		
	Anggaran	Realisasi	.%
Akun Pendapatan			
Pendapatan Administrasi Dan Penegakan Hukum	1.600.000.000,00	2.602.620.250,00	162,66
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	0,00	2.268.400,00	0,00

Uraian	2019		
	Anggaran	Realisasi	.%
Akun Pendapatan			
Jumlah	1.600.000.000,00	2.604.888.650,00	162,81

Berdasarkan tabel di atas terdapat pendapatan yang realisasinya melebihi estimasi pendapatan, dapat kami jelaskan sebagai berikut:

- Pendapatan BBVet Wates berasal dari jasa pemeriksaan laboratorium dan sewa rumah dinas.

Realisasi Pendapatan TA 2019 mengalami penurunan sebesar -13,31% dibandingkan TA 2018. Rincian perbandingan realisasi pendapatan pada Balai Besar Veteriner Wates adalah sebagai berikut:

Perbandingan Realisasi Pendapatan
31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	.%
Pendapatan Administrasi Dan Penegakan Hukum	2.602.620.250,00	2.746.112.000,00	-5,23
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	2.268.400,00	216.698.186,00	-98,95
Pendapatan Denda	0,00	1.125.000,00	- 100,00
Pendapatan Lain-lain	0,00	41.010.106,00	- 100,00
Jumlah	2.604.888.650,00	3.004.945.292,00	-13,31

Realisasi Pendapatan TA 2019 mengalami penurunan sebesar -13,31% dibandingkan TA 2018. Rincian perbandingan realisasi pendapatan pada Balai Besar Veteriner Wates seperti tabel di atas.

B.2 BELANJA

Realisasi Belanja pada TA 2019 adalah sebesar Rp87.800.438.172,00 atau 97,53% dari anggaran belanja sebesar Rp90.022.219.000,00. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2019 adalah sebagai berikut:

Rincian Pagu dan Realisasi Belanja per
31 Desember 2019

Uraian	2019		
	Anggaran	Realisasi	.%
Akun Belanja			
Belanja Pegawai	5.972.824.000,00	5.955.776.861,00	99,71

Uraian	2019		
	Anggaran	Realisasi	.%
Akun Belanja			
Belanja Barang	81.729.880.000,00	79.624.079.571,00	97,42
Belanja Modal	2.319.515.000,00	2.251.856.620,00	97,08
Total Belanja Kotor	90.022.219.000,00	87.831.713.052,00	97,57
Pengembalian Belanja		-31.274.880,00	0,00
Total Belanja	90.022.219.000,00	87.800.438.172,00	97,53

Dibandingkan dengan Tahun 2018, Realisasi Belanja TA 2019 mengalami penurunan sebesar -29,20% dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan antara lain:

1. Pagu Anggaran Tahun 2019 lebih kecil di bandingkan dengan pagu anggaran tahun 2018

Perbandingan Realisasi Belanja
31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	.%
Belanja Pegawai	5.955.770.981,00	6.048.114.068,00	-1,53
Belanja Barang	79.592.810.571,00	115.297.011.623,00	-30,97
Belanja Modal	2.251.856.620,00	2.668.539.780,00	-15,61
Total Belanja	87.800.438.172,00	124.013.665.471,00	-29,20

B.3. BELANJA PEGAWAI

Realisasi Belanja Pegawai per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp5.955.770.981,00 dan Rp6.048.114.068,00. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja TA 2019 mengalami penurunan sebesar -1,53% dari TA 2018. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Jumlah pegawai yang mengalami purna tugas tahun 2019 bertambah sehingga jumlah pegawai mengalami penurunan akibatnya belanja pegawai mengalami penurunan

Perbandingan Belanja Pegawai
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	Naik (Turun) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	5.955.776.861,00	6.048.114.691,00	-1,53
Jumlah Belanja Kotor	5.955.776.861,00	6.048.114.691,00	-1,53
Pengembalian Belanja Pegawai	-5.880,00	-623,00	843,82
Jumlah Belanja	5.955.770.981,00	6.048.114.068,00	-1,53

B.4. BELANJA BARANG

Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp.79.592.810.571,00 dan Rp.115.297.011.623,00. Realisasi belanja barang TA 2019 mengalami penurunan sebesar -30,97% dari TA 2018. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Pagu Anggaran Belanja Barang tahun 2019 mengalami penurunan sehingga Belanja Barang tahun 2019 mengalami penurunan

Perbandingan Belanja Barang per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	Naik (Turun) %
Belanja Barang Operasional	1.043.882.500,00	980.310.125,00	6,48
Belanja Barang Non Operasional	7.373.972.723,00	34.911.571.212,00	-78,88
Belanja Barang Persediaan	7.174.281.130,00	1.578.193.138,00	354,59
Belanja Jasa	1.843.336.456,00	1.954.045.935,00	-5,67
Belanja Pemeliharaan	1.510.808.882,00	958.659.390,00	57,60
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	8.215.470.980,00	12.342.005.343,00	-33,43
Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda	52.462.326.900,00	62.579.026.480,00	-16,17
Jumlah Belanja Kotor	79.624.079.571,00	115.303.811.623,00	-30,94
Pengembalian Belanja Barang	-31.269.000,00	-6.800.000,00	359,84
Jumlah Belanja	79.592.810.571,00	115.297.011.623,00	-30,97

B.5. BELANJA MODAL

Realisasi Belanja Modal per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp2.251.856.620,00 dan Rp2.668.539.780,00. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Realisasi belanja modal pada TA 2019 mengalami penurunan sebesar -15,61% dibandingkan TA 2018. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Pagu Anggaran Belanja Modal Tahun Anggaran 2019 mengalami penurunan sehingga belanja Modal Realisasinya mengalami penurunan

Perbandingan Belanja Modal
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	Naik/(Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	2.151.862.120,00	2.213.807.780,00	-2,80
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	99.994.500,00	395.322.000,00	-74,71
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	0,00	59.410.000,00	-100,00
Jumlah Belanja Kotor	2.251.856.620,00	2.668.539.780,00	-15,61
Pengembalian Belanja Modal	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	2.251.856.620,00	2.668.539.780,00	-15,61

B.5.1. BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp.2.151.862.120,00 dan Rp.2.213.807.780,00. Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2019 mengalami penurunan sebesar -2,80% dibandingkan TA 2018. Hal ini disebabkan antara lain oleh

1. Pagu Anggaran Belanja Peralatan dan Mesin Tahun Anggaran 2019 mengalami penurunan sehingga Realisasi belanja mengalami penurunan .

Perbandingan Belanja Modal Peralatan dan Mesin
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	Naik (Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	2.151.862.120,00	2.213.807.780,00	-2,80
Jumlah Belanja Kotor	2.151.862.120,00	2.213.807.780,00	-2,80
Pengembalian Belanja	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	2.151.862.120,00	2.213.807.780,00	-2,80

B.5.2. BELANJA MODAL GEDUNG DAN BANGUNAN

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp99.994.500,00 dan Rp.395.322.000,00. Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2019 mengalami penurunan sebesar -74,71% dibandingkan TA 2018. Hal ini disebabkan antara lain oleh

1. Pagu Anggaran Belanja Modal dan Bangunan Tahun Anggaran mengalami penurunan sehingga Realisasi Belanja mengalami penurunan.

Perbandingan Belanja Modal Gedung dan Bangunan
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	Naik (Turun) %
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	99.994.500,00	395.322.000,00	-74,71
Jumlah Belanja Kotor	99.994.500,00	395.322.000,00	-74,71
Pengembalian Belanja	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	99.994.500,00	395.322.000,00	-74,71

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1. ASET LANCAR

C.1.1. Persediaan

Saldo Persediaan per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp.20.500.000,00 dan Rp.120.000,00. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Persediaan
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Barang Konsumsi	0,00	120.000,00
Persediaan Lainnya	20.500.000,00	0,00
Jumlah	20.500.000,00	120.000,00

Mutasi penambahan dan pengurangan dapat dijelaskan sebagai berikut :

Saldo awal	: Rp.	120.000,-
Pembelian	: Rp.	49.343.608.030,-
Jumlah	: Rp.	49.343.728.030,-
Pemakaian	: Rp.	49.322.978.030,-
Penyesuaian	: Rp.	250.000,-
Saldo akhir	: Rp.	20.500.000,-

C.2. ASET TETAP

C.2.1. Tanah

Nilai Aset Tetap berupa Tanah yang dimiliki Balai Besar Veteriner Wates per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp34.029.408.000,00 dan Rp34.029.408.000,00. Nilai tersebut terdiri dari 3 sertifikat yang terletak di Jl. Jogja-Wates Km. 27, Wates. Dengan perincian sebagai berikut :

NUP	Nama Barang	Nilai	Luas tanah (m2)
1	Tanah Bangunan Kantor Pemerintah	Rp. 14,640,000,000	40,000
2	Tanah Bangunan Kantor Pemerintah	Rp. 18,540,000,000	60,000
3	Tanah Bangunan Kantor Pemerintah	Rp. 849,408,000	2,212

C.2.2. Peralatan dan Mesin

Nilai Aset Peralatan dan Mesin yang dimiliki Balai Besar Veteriner Wates per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp50.687.207.516,00 dan Rp48.540.345.396,00. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2018	48.540.345.396,00
Mutasi Tambah	
Pembelian	2.146.862.120,00
Saldo per 31 Desember 2019	50.687.207.516,00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2019	-38.728.506.966,00
Nilai Buku per 31 Desember 2019	11.958.700.550,00

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan peralatan dan mesin adalah berupa:

Saldo nilai perolehan per 31 Desember 2018			48.540.345.396.00
	Mutasi tambah	Rp.	0.00
	Pembelian	Rp.	2,146.862.120.00
	Selisih Revaluasi Aset	Rp.	.00
	Hibah	Rp.	0.00
	Reklasifikasi	Rp.	0.00
	Mutasi Kurang	Rp.	0.00
	Penghapusan	Rp.	0.00
Saldo per 31 Desember 2019			50.687.207.516.00
Akumulasi penyusutan s.d 31 Desember 2019			-38.728.506.966.00
Nilai Buku per 31 Desember 2019			11.958.700.550.00

Rincian pembelian peralatan dan mesin terlampir.

C.2.3. Gedung dan Bangunan

Nilai Aset Gedung dan Bangunan yang dimiliki Balai Besar Veteriner Wates per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp11.710.787.500,00 dan Rp11.610.793.000,00. Mutasi nilai Gedung dan Bangunan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2018	11.610.793.000,00
Mutasi Tambah	
Pengembangan Nilai Aset	99.994.500,00
Saldo per 31 Desember 2019	11.710.787.500,00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2019	-1.160.906.445,00
Nilai Buku per 31 Desember 2019	10.549.881.055,00

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Gedung dan Bangunan adalah berupa partisi aula timur.

Saldo nilai perolehan per 31 Desember 2018			11,610,793.000.00
	Mutasi tambah	Rp.	0.00
	Pengembangan langsung	Rp.	99.994.500.00
	Selisih Revaluasi Aset	Rp.	0.00
	Hibah	Rp.	0.00
	Reklasifikasi	Rp.	0.00
	Mutasi Kurang	Rp.	0.00
	Penghapusan	Rp.	0.00
Saldo per 31 Desember 2019			11,710,787,500.00
Akumulasi penyusutan s.d 31 Desember 2018			-1.160.906.445.00
Nilai Buku per 31 Desember 2018			10,549.881.055.00

C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Nilai Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan yang dimiliki Balai Besar Veteriner Wates per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp692.348.500,00 dan Rp692.348.500,00.

Saldo nilai perolehan per 31 Desember 2018			632,938,500.00
	Mutasi tambah	Rp.	0.00
	Pengerasan Halaman samping	Rp.	0.00
	Selisih Revaluasi Aset	Rp.	0.00
	Hibah	Rp.	0.00
	Reklasifikasi	Rp.	0.00

Saldo nilai perolehan per 31 Desember 2018			632,938,500.00
	Mutasi Kurang	Rp.	0.00
	Penghapusan	Rp.	0.00
Saldo per 31 Desember 2019			692,348,500.00
Akumulasi penyusutan s.d 31 Desember 2019			319,300,870.00
Nilai Buku per 31 Desember 2019			379,047,630.00

C.2.5. Aset Tetap Lainnya

Nilai Aset Tetap Lainnya yang dimiliki Balai Besar Veteriner Wates per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp160.625.000,00 dan Rp160.625.000,00.

C.2.6. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang dimiliki Balai Besar Veteriner Wates per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp-40.208.714.281,00 dan Rp-36.062.481.862,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Peralatan dan Mesin	50.687.207.516,00	-38.728.506.966,00	11.958.700.550,00
2.	Gedung dan Bangunan	11.710.787.500,00	-1.160.906.445,00	10.549.881.055,00
3.	Jalan, Irigasi dan Jaringan	692.348.500,00	-28.391.061,00	663.957.439,00
4.	Aset Tetap Lainnya	160.625.000,00	0,00	160.625.000,00
Akumulasi Penyusutan		63.250.968.516,00	-40.208.714.281,00	23.042.254.235,00

C.3. ASET LAINNYA

C.3.1. Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp96.625.000,00 dan Rp96.625.000,00. Aset Tak Berwujud

merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi secara umum tidak mempunyai wujud fisik.

Rincian Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Uraian	Nilai
Aset Tak Berwujud Lainnya	96.625.000,00
Jumlah	96.625.000,00

Rincian Saldo Aset Tak Berwujud TA 2019 adalah sebagai berikut:

Uraian	Nilai
Website	49,025,000.00
Software Elisa Reader	23,800,000.00
Software MRX Revelation	23,800,000.00
Jumlah	96,625,000.00

C.3.2. Aset Lain-lain

Nilai Aset Lain-lain yang dimiliki Balai Besar Veteriner Wates per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp16.875.000,00 dan Rp16.875.000,00. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Balai Besar Veteriner Wates serta dalam proses penghapusan dari BMN.

C.3.3. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya yang dimiliki Balai Besar Veteriner Wates per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp-16.875.000,00 dan Rp-16.875.000,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya.

Berikut disajikan rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2019, sedangkan rincian akumulasi penyusutan aset lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

No	Aset Lainnya	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Aset Tak Berwujud	96.625.000,00	0,00	96.625.000,00
2.	Aset Lain-lain	16.875.000,00	-16.875.000,00	0,00
Akumulasi Penyusutan		113.500.000,00	-16.875.000,00	96.625.000,00

C.4. KEWAJIBAN JANGKA PENDEK

C.4.1. Utang kepada Pihak Ketiga

Saldo Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp62.935.647,00 dan Rp45.675.428,00. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan). Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga pada Balai Besar Veteriner Wates per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Perbandingan Utang kepada Pihak Ketiga
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar	1.947.250,00	0,00
Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	60.988.397,00	45.675.428,00
Jumlah	62.935.647,00	45.675.428,00

Belanja yang masih harus dibayar dapat dijelaskan sebagai berikut :

Rincian belanja pegawai yang harus dibayar sebesar Rp.1.947.250,00 untuk 6 pegawai.

Rincian belanja barang langganan daya dan jasa listrik sebesar Rp.53.754.475,00

Rincian belanja barang langganan daya dan jasa telpon sebesar Rp.4.946.922,00

Rincian belanja barang langganan daya dan jasa air sebesar Rp.2.287.000,00

C.5. EKUITAS

C.5. Ekuitas

Saldo Ekuitas per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp57.125.851.588,00 dan Rp59.022.107.606,00. Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp2.604.888.650,00 dan Rp2.749.767.400,00. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Perbandingan PNBPN Lainnya
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	Naik (Turun) %
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0,00	1.125.000,00	-100,00
Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	2.602.620.250,00	2.746.112.000,00	-5,23
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	2.268.400,00	2.530.400,00	-10,35
Jumlah	2.604.888.650,00	2.749.767.400,00	-5,27

Data Pendapatan Bukan pajak menurut LRA dan LO sama sebesar Rp.2.604.888.650

Pendapatan PNBPN tahun 2019 lebih rendah di bandingkan tahun 2018,hal ini di karenakan sampel yang berasal dari FAO mengalami penurunan.

Pendapatan sebesar Rp. 2.602.620.250,00 berasal dari pendapatan jasa pemeriksaan laboratorium yang merupakan tupoksi dari Balai Besar Veteriner Wates, sedang pendapatan sebesar Rp. 2,268.400.00 berasal dari sewa rumah dinas,

D.2. Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp5.957.718.231,00 dan Rp6.047.192.666,00. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Perbandingan Beban Pegawai

per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	Naik (Turun) %
Beban Gaji Pokok PNS	4.140.460.960,00	4.135.668.400,00	0,12
Beban Pembulatan Gaji PNS	57.656,00	57.346,00	0,54
Beban Tunj. Anak PNS	98.753.114,00	103.848.080,00	-4,91
Beban Tunj. Beras PNS	213.349.320,00	226.529.760,00	-5,82
Beban Tunj. Fungsional PNS	523.060.000,00	610.180.000,00	-14,28
Beban Tunj. PPh PNS	24.121.275,00	21.042.160,00	14,63
Beban Tunj. Struktural PNS	118.110.000,00	115.850.000,00	1,95
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	315.739.906,00	319.678.920,00	-1,23
Beban Tunjangan Umum PNS	59.415.000,00	56.910.000,00	4,40
Beban Uang Makan PNS	464.651.000,00	457.428.000,00	1,58
Jumlah	5.957.718.231,00	6.047.192.666,00	-1,48

Beban pegawai tahun 2019 mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2018, hal ini sejalan dengan berkurangnya pegawai karena adanya pegawai yang pensiun.

Belanja pegawai menurut LRA sebesar Rp.5.955.770.981,00, menurut LO beban pegawai sebesar Rp.5.957.718.231,00 selisih sebesar Rp.1.947.250,00. Selisih ini merupakan utang pegawai atau belanja yang harus dibayar untuk 6 orang.

D.3. Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp7.153.651.130,00 dan Rp1.586.218.138,00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Persediaan
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	Naik (Turun) %
Beban Persediaan konsumsi	320.184.973,00	653.492.838,00	-51,00
Beban persediaan lainnya	6.833.466.157,00	932.725.300,00	632,63
Jumlah	7.153.651.130,00	1.586.218.138,00	350,99

Beban persediaan untuk tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 350,99 % di bandingkan dengan tahun 2018.

Mutasi penambahan dan pengurangan dapat dijelaskan sebagai berikut :

Saldo awal	: Rp.	120.000,00
Pembelian	: Rp.	7.174.281.130,00,-
Jumlah	: Rp.	7.174.401.130,00
Beban	: Rp.	7.153.651.130,00
Penyesuaian	: Rp.	250.000,-
Saldo akhir	: Rp.	20.500.000,-

D.4. Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp10.250.235.648,00 dan Rp37.839.244.021,00. Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang dan Jasa per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	Naik (Turun) %
Beban Aset Ekstrakomtabel Peralatan dan Mesin	5.000.000,00	0,00	0,00
Beban Bahan	2.837.682.695,00	16.635.379.853,00	-82,94
Beban Barang Non Operasional Lainnya	3.259.200.618,00	16.250.791.359,00	-79,94
Beban Barang Operasional Lainnya	148.102.500,00	147.570.125,00	0,36
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	213.000.000,00	232.740.000,00	-8,48
Beban Honor Output Kegiatan	1.276.489.410,00	2.025.400.000,00	-36,98
Beban Jasa Lainnya	7.920.000,00	7.980.000,00	-0,75
Beban Jasa Pos dan Giro	39.317.500,00	35.986.600,00	9,26
Beban Jasa Profesi	194.143.800,00	266.650.000,00	-27,19
Beban Keperluan Perkantoran	652.111.000,00	600.000.000,00	8,69

Uraian	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	Naik (Turun) %
Beban Langganan Air	25.233.800,00	12.504.400,00	101,80
Beban Langganan Listrik	532.857.797,00	521.637.887,00	2,15
Beban Langganan Telepon	124.057.528,00	99.847.597,00	24,25
Beban Sewa	935.119.000,00	1.002.756.200,00	-6,75
Jumlah	10.250.235.648,00	37.839.244.021,00	-72,91

Beban barang dan jasa tahun 2019 secara keseluruhan mengalami penurunan di bandingkan tahun 2018, kecuali beban langganan daya dan jasa,keperluan perkantoran dan beban operasional lainnya

Belanja barang dan jasa menurut LRA sebesar Rp.10.229.922.679,00 sedangkan menurut LO sebesar Rp.10.250.235.648,00, penjelasannya sebagai berikut belanja barang dan jasa menurut LRA dikurangi beban tahun yang lalu sebesar Rp.45.675.428,00, ditambah beban yang masih harus dibayar sebesar Rp.60.988.397,00, ditambah beban ekstrakontibel sebesar Rp.5.000.000,00. Berupa masker khusus sebanyak 3 unit dan kursi mini sebanyak 4 unit.

D.5. Beban Pemeliharaan

Jumlah Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp1.510.808.882,00 dan Rp958.659.390,00. Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian Beban Pemeliharaan untuk 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Pemeliharaan per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	Naik (Turun) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	366.746.600,00	109.510.600,00	234,90
Beban Pemeliharaan Lainnya	268.157.500,00	165.617.540,00	61,91
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	875.904.782,00	683.531.250,00	28,14
Jumlah	1.510.808.882,00	958.659.390,00	57,60

Beban pemeliharaan tahu 2019 mengalai peningkatan di bandingkan tahun 2018,hal ini di karenakan pemeliharaan secara keselruhan baik degung ,peralatan dan mesin serta pemeliharaan laiinya mengalami kenaikan.

Belanja pemeliharaan menurut LRA sama dengan beban menurut LO

D.6. Beban Perjalanan Dinas

Jumlah Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp8.215.470.980,00 dan Rp12.335.205.343,00. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Perjalanan Dinas
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	Naik (Turun) %
Beban Perjalanan Biasa	7.019.942.180,00	8.359.997.169,00	-16,03
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	668.970.000,00	2.608.774.800,00	-74,36
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	21.330.000,00	40.000.000,00	-46,68
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	505.228.800,00	1.326.433.374,00	-61,91
Jumlah	8.215.470.980,00	12.335.205.343,00	-33,40

Beban perjaana dinas tahun 2019 mengalami penurunan di bandingkan tahun 2018 hal ini di karenakan selesainya penyerahan barang kepada masyarakat di Blora, Kebumen dan Klaten bisa lebih cepat.

Belanja perjalanan menurut LRA sama dengan beban menurut LO.

D.7. Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat

Jumlah Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp52.462.326.900,00 dan Rp62.579.026.480,00. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang yang diserahkan kepada masyarakat dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat untuk 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	Naik (Turun) %
Beban Barang Fisik Lainnya Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	0,00	62.579.026.480,00	-100,00
Beban Peralatan dan Mesin Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda dalam bentuk uang	10.293.000.000,00	0,00	0,00
Beban Persediaan hewan dan tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	42.169.326.900,00	0,00	0,00
Jumlah	52.462.326.900,00	62.579.026.480,00	-16,17

Belanja barang yang diserahkan kepada masyarakat menurut LRA sama dengan beban menurut LO.

Barang yang diserahkan kepada masyarakat senilai Rp.52.462.326.900,00 diserahkan ke 3 (tiga) kabupaten yaitu kabupaten Blora, kabupaten Kebumen, dan kabupaten Klaten. Dengan perincian sebagai berikut :

1. Kabupaten Blora sebanyak 9 kecamatan, 20 desa, 9.953 Rumah Tangga Miskin, senilai Rp.20.451.424.400,00 berupa barang, sedangkan berupa uang senilai Rp.4.976.500.000,00.
2. Kabupaten Kebumen sebanyak 5 kecamatan, 57 desa, 9.369 Rumah Tangga Miskin, senilai Rp.19.136.182.500,00 berupa barang, sedangkan berupa uang senilai Rp.4.684.500.000,00.
3. Kabupaten Klaten sebanyak 2 kecamatan, 12 desa, 1.264 Rumah Tangga Miskin, senilai Rp.2.581.720.000,00 berupa barang, sedangkan berupa uang senilai Rp.632.000.000,00.

Barang yang diserahkan kepada masyarakat berupa ayam, pakan, dan obat telah dikeluarkan dari neraca melalui BAST Pejabat Pembuat Komitmen dan telah diinput kedalam aplikasi BASTPEM.

D.9. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp4.146.232.419,00 dan Rp4.670.231.000,00. Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Penyusutan dan Amortisasi
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	Naik (Turun) %
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	418.688.515,00	416.911.202,00	0,43
Beban Penyusutan Irigasi	51.169.846,00	51.169.846,00	0,00
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	66.382.277,00	66.382.277,00	0,00
Beban Penyusutan Jaringan	5.984.438,00	5.984.438,00	0,00
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	3.604.007.343,00	4.129.783.237,00	-12,73
Jumlah	4.146.232.419,00	4.670.231.000,00	-11,22

D.10. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	Naik (Turun) %
Beban Kerugian Pelepasan Aset	0,00	0,00	0,00
Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	-250.000,00	0,00	0,00
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0,00	214.167.786,00	-100,00
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0,00	41.010.106,00	-100,00
Jumlah	-250.000,00	255.177.892,00	-100,10

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

E.1. Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp59.022.107.606,00 dan Rp61.024.219.173,00.

E.2. Surplus/Defisit-LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp-87.091.805.540,00 dan Rp-123.010.831.746,00. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar

Saldo Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00.

E.4. Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp85.195.549.522,00 dan Rp121.008.720.179,00. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

Rincian Transaksi Antar Entitas per 31 Desember 2019.

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi 31 Desember 2019
Ditagihkan ke Entitas Lain	87.800.438.172,00
Diterima dari Entitas Lain	-2.604.888.650,00
Jumlah	85.195.549.522,00

E.4.1. Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode sampai dengan 31 Desember 2019 saldo DDEL adalah sebesar Rp-2.604.888.650,00 sedangkan DKEL sebesar Rp87.800.438.172,00.

E.5. Ekuitas Akhir

Saldo Ekuitas Akhir untuk periode 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp57.125.851.588,00 dan Rp59.022.107.606,00.

F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

F.1. Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca

Tidak ada

F.2. Pengungkapan Lain-lain

DIPA awal BBVet Wates tanggal 5 Desember 2018 sebesar Rp.78.904.909.000,00.

Revisi DIPA I (pertama) tanggal 27 Februari 2019 sebesar Rp.90.786.642.000,00.

Revisi DIPA terakhir Revisi DIPA XI (sebelas) tanggal 27 Desember 2019 sebesar Rp.90.022.219.000,00.